

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dalam bab ini peneliti akan mengemukakan hal yang berkenaan atas penemuan yang didapat dari bab sebelumnya yang telah diselesaikan. Dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV sebelumnya mengenai pola pengasuhan anak pada keluarga etnik Jawa di Desa Margahayu Kecamatan Margahayu Kabupaten Bandung, maka dihasilkan sebuah kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada keluarga Jawa yang menjadi informan di Desa Margahayu Selatan Kecamatan Margahayu Kabupaten Bandung memiliki pola pengasuhan baik pengasuhan fisik maupun pengasuhan terhadap anak secara falsafah. Pola pengasuhan dilaksanakan sesuai dengan hal yang dilakukan pada orang Jawa yang melaksanakan pengasuhan di tanah Jawa pada umumnya. Hal tersebut dilaksanakan oleh keluarga etnik Jawa meskipun tidak secara utuh karena adanya faktor geografis. Secara umum orang tua pada keluarga etnik Jawa di Desa Margahayu melakukan pola pengasuhan karena perintah dari orang tuanya. Sang anak diajarkan nilai-nilai kejawaan semenjak dini karena orang tua pada keluarga etnik Jawa di Desa Margahayu tidak menginginkan identitas kejawaan hilang hanya dikarenakan faktor geografis.
2. Pola asuh yang dominan pada keluarga etnik Jawa di Desa Margahayu yang dilakukan terhadap anak-anaknya adalah pola asuh demokrasi (*Authoritative*). Hal ini dapat dilihat melalui pengasuhan yang dilakukan oleh keluarga etnik Jawa yaitu memberikan kebebasan kepada sang anak dalam pemilihan yang diinginkan oleh anak namun orang tua tetap memberikan pengawasan, sehingga anak tetap dibawah kontrol orang tua. Hal lain yang dapat terlihat adalah dalam setiap keputusan berkaitan dengan sang anak maka orang tua mengikut sertakan

Ratifika Dewi Irianto, 2014

POLA PENGASUHAN ANAK PADA KELUARGA ETNIK JAWA DI DESA MARGAHAYU SELATAN KECAMATAN MARGAHAYU KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

anak tersebut untuk memberikan pendapat, sehingga antara anak dan orang tua terjadi musyawarah dalam berbagai permasalahan di keluarga. Orang tua selalu berinteraksi dengan sang anak seperti halnya mencoba menggali situasi dan keadaan anak-anaknya ketika berada di luar rumah seperti di sekolah, mengetahui teman-teman sepergaulan.

3. Perubahan pola pengasuhan pada keluarga etnik Jawa yang dipengaruhi oleh budaya Sunda pada di Desa Margahayu Selatan Kecamatan Margahayu Kabupaten Bandung tidak terlihat signifikan perubahan hanya terjadi pada segi bahasa. Hal ini dikarenakan keluarga etnik Jawa tetap menggunakan pola pengasuhan secara kejawaan baik dalam pengasuhan fisik ataupun dalam pengasuhan falsafah.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, adapun saran yang ditujukan untuk pihak-pihak terkait yaitu sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian ini diharapkan bagi orang tua sebagai aktor utama dalam pengasuhan di dalam keluarga untuk terus memberikan pengasuhan terhadap anak secara utuh. Hal ini dikarenakan pengasuhan merupakan titik utama bagi sang anak untuk menghadapi masyarakat seutuhnya dan mempersiapkan sang anak agar menjadi anak yang dapat diterima oleh rekan-rekannya bahkan oleh masyarakat luas. Orang tua diharapkan dapat menjalankan fungsi keluarga dengan baik dan memelihara fungsi latensi agar pola kebudayaan terjaga meskipun tidak berada di tanah kelahiran atau kedaerahannya. Maka dari itu keluarga etnik Jawa sebagai keluarga yang memiliki tradisi dalam pola pengasuhan dapat tetap menjaga pemeliharaan pola tersebut untuk menjaga eksistensi budaya etni Jawa meskipun tidak berada pada tanah kedaerahannya
2. Bagi peneliti selanjutnya yang berminat melakukan penelitian dengan kajian yang linear diharapkan peneliti dapat mengembangkan penelitian dengan lebih

baik. Penelitian diharapkan berlokasi di tempat yang memberikan keragaman lebih pada latar belakang orang tua pada keluarga etnik Jawa agar memberikan kekayaan dalam faktor penyebab pemilihan pola pengasuhan dalam keluarga.